

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Dukuhseti 02

1. Profil SD Negeri Dukuhseti 02

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. SD Negeri Dukuhseti 02 mempunyai tujuan dalam mencetak generasi penerus bangsa melalui kegiatan belajar mengajar yang sudah di desain sedemikian rupa. SD Negeri Dukuhseti 02 didirikan pada tanggal 12 Februari 1984 dengan SK Bupati Pati No. 421.2/2007/VIII/33/84 tahun 1985. Pada awalnya SD Dukuhseti 02 merupakan sekolah yang mempunyai gedung sederhana dengan lingkungan yang mendukung, sehingga membuat siswa merasa nyaman dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik yang mengajar di SD Negeri Dukuhseti 02 pada awalnya masih terbatas, karena minimnya SDM pada saat itu.¹

SD Negeri Dukuhseti 02 sudah memiliki izin operasional resmi. Adapun Nomor Statistik Sekolah (NSS) SD Negeri Dukuhseti 02 adalah 101031820002. Sedangkan Nomor Pokok Sekolah Nasioal (NPSN) SD Negeri Dukuhseti 02 adalah 20317278 dan untuk Nomor Statistik Bangunan SD Negeri Dukuhseti 02 adalah 00811270608603. SD Negeri Dukuhseti 02 memiliki luas 2030 m² yang beralamat di desa Dukuhseti RT 001 RW 004 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. SD Negeri Dukuhseti 02 memiliki lokasi yang strategis yaitu terletak di Jl. Raya Tayu - Puncel KM.10 desa

¹ Supriyadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

Dukuhseti kecamatan Dukuhseti, sehingga dapat mudah di jangkau.²

SD Negeri Dukuhseti terakreditasi A (amat baik) dengan nilai 86 berdasarkan sertifikat badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah No. Dd 044139 pada tanggal 27 Oktober 2011. Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 SD Negeri Dukuhseti 02 memiliki jumlah peserta didik 206 anak. Dengan jumlah tersebut SD Negeri Dukuhseti 02 menjadi sekolah dengan jumlah murid terbanyak di kecamatan Dukuhseti. Jumlah rombel di SD Negeri Dukuhseti 02 berjumlah 9 rombel. Kelas 1, 4, dan 6 jumlah rombelnya 1 kelas dan kelas 2, 3, dan 5 jumlah rombelnya 2 kelas.³

2. Visi dan Misi SD Negeri Dukuhseti 02

Semua lembaga pendidikan formal sudah tentu memiliki Visi dan Misi untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. SD Negeri Dukuhseti 02 mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi : “Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, berkepribadian mantab, mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Untuk mencapai visi tersebut, SD Negeri Dukuhseti 02 mempunyai Misi Sebagai berikut :

- a. Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

² Supriyadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

³ Supriyadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

- b. Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur, sopan santun ramah tamah, bijak, cermat, bersahaja hemat dan dermawan.
- c. Membentuk siswa yang cerdas, cakap, terampil dan gembira
- d. Membentuk siswa yang berkepribadian bangsa Indonesia yang mantab dan bandiri, memiliki semangat dan rasa patriotism dan nasionalisme.
- e. Membentuk siswa yang memiliki tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dengan adanya Visi dan Misi yang dimiliki oleh SD Negeri Dukuhseti 02 diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan SD Negeri Dukuhseti 02.

3. Struktur Organisasi SD Negeri Dukuhseti 02

Dalam sebuah kelembagaan yang aktif sudah pasti memiliki struktur organisasi kepengurusan. Struktur organisasi merupakan susunan individu dari suatu kelompok atau lembaga dengan mempertimbangkan hak dan kewajibannya serta mempunyai tanggung jawab masing-masing. Dalam suatu lembaga pendidikan formal adanya struktur organisasi sangat penting, karena dapat mengatur mekanisme kerja dengan baik.

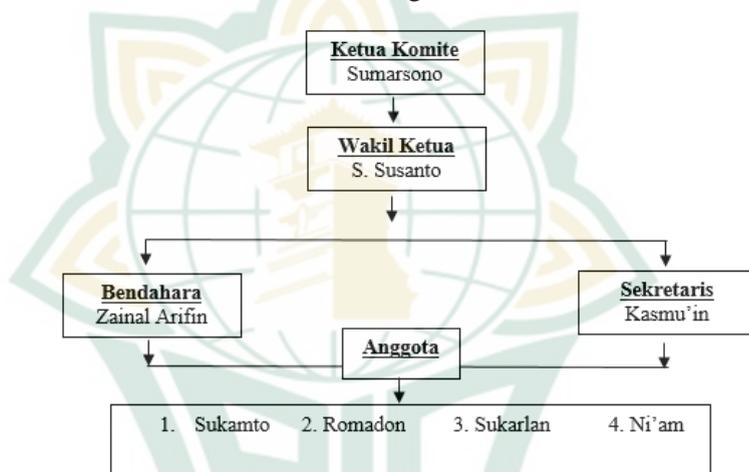
SD Negeri Dukuhseti 02 memiliki dua struktur organisasi yaitu struktur organisasi Komite dan Struktur organisasi sekolah. Dalam menentukan struktur organisasi tersebut dilakukan musyawarah dengan :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa
- b. Tokoh masyarakat dan Tokoh Agama
- c. Dewan guru
- d. Wali murid

Berdasarkan hasil musyawarah maka terbentuk struktur organisasi Komite dan organisasi Sekolah sebagai berikut :

Struktur Organisasi komite yang disusun diketuai oleh Bapak Sumarsono. Wakil ketua dijabat oleh Bapak S. Susanto. Sekretaris organisasi dijabat oleh Bapak Zainal Arifin, S.Pd. Jabatan Bendahara diisi oleh Bapak Supriyadi, S.Pd. Anggota dari pengurus komite adalah Bapak Sukamto, Holi Purwanto, Sholikin, Romadhon, Saekah, S.Pd. Sukirlan dan Ali Subhi.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Komite

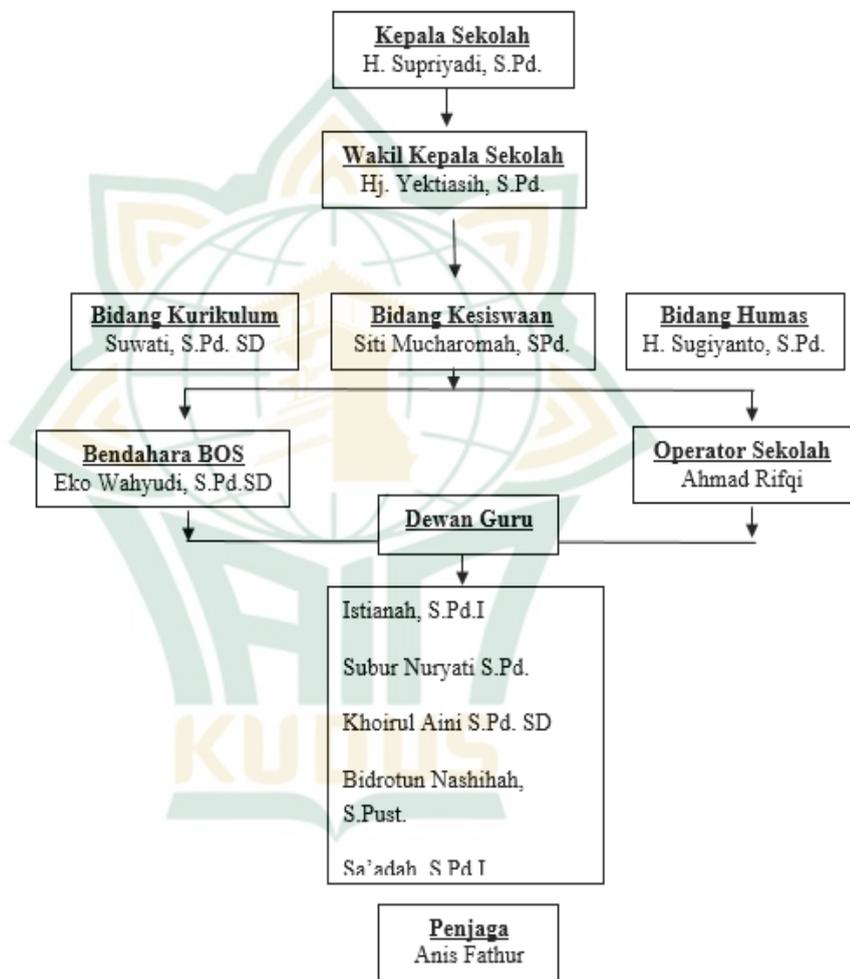


Adapun untuk struktur organisasi sekolahnya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil musyawarah, kepala sekolah SD Negeri Dukuhseti 02 dijabat oleh Bapak H. Supriyadi, S.Pd. Ibu Yektiasih, S.Pd sebagai wakil kepala. Ibu Suwati, S.Pd.SD. sebagai Waka Kurikulum. Waka Kesiswaan di isi oleh Siti Mucharomah, S.Pd. dan Subur Nuryati, S.Pd. Bidang Keagamaan oleh H. Sugiyanto, S.Pd.I. Bendahara BOS dijabat oleh Eko Wahyudi, S.Pd.SD. Kesekretariatan oleh Khirul Aini, S.Pd.SD. dan Operator Sekolah oleh Ahmad Rifqi. Bidang perpustakaan diisi oleh Bidrotun Nashihah S.pust.

Bidang pengembangan prestasi diisi oleh Johan Adi Putra, S.Pd. Sedangkan penjaga sekolah adalah Anis Fathur.

Gambar 4.2. Struktur Organisasi Sekolah



4. Keadaan SD Negeri Dukuhseti 02

Tabel 4.1 Keadaan SD Negeri Dukuhseti 02 Tahun Pelajaran 2019 / 2020

No	Nama	Jumlah
1	Jumlah Rombongan Belajar	9 Kelas
2	Kantor	1 Gedung
3	Gedung Musik	1 Gedung
4	Rumah Penjaga	1 Rumah
5	Mushola	1 Gedung
6	Gedung Perpustakaan	1 Gedung
7	Kamar Mandi/ MCK	4 MCK
8	Dapur	1 Ruang
9	Lapangan Olahraga	2 Ruang
10	Kantin	1 Ruang
11	Tempat Parkir	1 Tempat
11	Gudang	1 Ruang

5. Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri Dukuhseti 02

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di SD Negeri Dukuhseti 02 sudah terjadwal dengan rapi, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. SD Dukuhseti 02 memiliki 6 kelas dengan jumlah rombel 9, yaitu Kelas 2, 3, dan 5 dibagi menjadi 2 kelas (Pararel), sedangkan kelas 1, 4, dan 6 hanya di

bagi 1 kelas. Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Dukuhseti 02 di laksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Dukuhseti 02 dimulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan jam 12.10 WIB. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati dilaksanakan setiap hari Jum'at dan sabtu untuk semua kelas.

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Dukuhseti 02

Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Dukuhseti 02 Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1	H. Suriyadi, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Hj. Yektiasih, S.Pd.	Guru Kelas	PNS
3	Suwati, S.Pd. SD	Guru Kelas	PNS
4	Istianah, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
5	Eko Wahyudi, S.Pd. SD	Guru Kelas	PNS
6	H. Sugiyanto, S.Pd.I.	Guru PAI	PNS
7	Siti Mucharomah, S.Pd.	Guru Kelas	Wiyata Bhakti
8	Subur Nuryati, S.Pd.	Guru Kelas	Wiyata Bhakti
9	Khoirul Aini, S.Pd. SD	Guru Kelas	Wiyata Bhakti
10	Sa'adah, S.Pd. SD	Guru Kelas	Wiyata Bhakti
11	Bidrotin Nashihah, S.Pust.	Petugas Perpus	Wiyata Bhakti
12	Johan Adi Putra, S.Pd.	Guru PJOK	Wiyata Bhakti
13	Ahmad Rifqi	Operator	Wiyata Bhakti
14	Anis Fathur	Penjaga	Wiyata Bhakti

Adapun daftar nama Ustdzah yang mengajar Qiro'ati di SDN Dukuhseti 02 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Daftar nama Ustadzah yang mengajar Qiro'ati di SDN Dukuhseti 02

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1	Auliya Fina Fiati	Guru Qiro'ati Jilid 1	Bersyahadah
2	Himmatul Hasanah	Guru Qiro'ati Jilid 2	Bersyahadah
3	Siti Murdli'ah	Guru Qiro'ati Jilid 3	Bersyahadah
4	Eni Masnunah	Guru Qiro'ati Jilid 4	Bersyahadah
5	Nur Latifah	Guru Qiro'ati Jilid 5	Bersyahadah
6	Fathimah	Guru Qiro'ati Jilid 6 & Al-Qur'an	Bersyahadah

7. Kondisi Peserta Didik SD Negeri Dukuhseti 02

Tabel. 4.4 Kondisi Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Rombel	Peserta Didik		Jumlah
		Lk	Pr	
I	1	12	16	28
II	2	18	23	41
III	2	21	14	35
IV	1	12	17	29
V	2	20	20	40
VI	1	22	11	33
Jumlah	9	105	101	206

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SD Negeri Dukuhseti 02 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati bahwa kegiatan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 masuk dalam kurikulum kokulikuler.⁴ Jadwal jam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati sudah di atur oleh kepala sekolah, yaitu dua kali pertemuan dalam satu minggu, yakni hari jum'at dan hari sabtu.⁵

Tabel 4.5 Pembagian jadwal pelajaran BTQ Qiro'ati untuk kelas III A.

No	Jam Pelajaran	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00 - 07.35	Upacara	Tematik	Agama	Tematik	Tematik	Penjaskes
2	07.35 - 08.10	Tematik	Tematik	Agama	Tematik	Tematik	Penjaskes
3	08.10 - 08.45	Tematik	Tematik	Agama	Tematik	Tematik	Penjaskes
	08.45 - 09.00	Istirahat					
4	09.00 - 09.35	Tematik	Tematik	Agama	B Jawa	SSD	Penjaskes
5	09.35 - 10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	BTQ	BTQ
6	10.10 - 10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	BTQ	BTQ
	10.45 - 11.00	Istirahat					
7	11.00 - 11.35	Tematik	Tematik	B Inggris	Tematik	-	-
8	11.35 - 12.10	Tematik	Tematik	B Inggris	Tematik	-	-

SD Negeri Dukuhseti 02 menerapkan metode Qiro'ati sebagai berikut, Qiro'ati 1, Qiro'ati 2, Qiro'ati 3, Qiro'ati 4, Qiro'ati 5, Qiro'ati 6 dan Al-

⁴ Supriyadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

⁵ Supriyadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2020, wawancara 2, transkrip.

Qur'an. Dalam proses pembelajaran Qiro'ati setiap kelas memiliki jilid yang berbeda-beda, karena kemampuan siswa dalam satu kelas tidak sama (*Hetereogen*).⁶ Adapun contoh pembagian jilid dan kelas Qiro'ati SD Negeri Dukuhseti 02 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Contoh pembagian jilid Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 Jilid 6 dengan pengampu Ustadzah Fatimah.

NO	NAMA	JILID	KELAS
1	Adreanna Addia Mahira	Jilid 6	III A
2	Achmad Affrendi Eka S.	Jilid 6	III A
3	Ahmad Taufiqur Rohman	Jilid 6	III A
4	Aji Rosyad Masa'id	Jilid 6	III A
5	Ananda Ferry Pratama	Jilid 6	III A
6	Azril Bintang Pradhana	Jilid 6	V A
7	Kefil Amdadul Huda	Jilid 6	V A
8	Yolanda Melisa Putri	Jilid 6	III B
9	Charissa Adara Aulil Mayyasah	Jilid 6	III B
10	Muhammad Azrya Casanova	Jilid 6	III B
11	Yazied Zidan Al Farisi	Jilid 6	III B
12	Raditiya Dwi Saputra	Jilid 6	III B
13	Zahwa Okta Khairina	Jilid 6	III B

⁶ Auliya Fina Fiati, wawancara oleh penulis, 28 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

14	Kirana Raisya Azzalea	Jilid 6	III B
15	Afrizal Julian Delvinno	Jilid 6	III B
16	Muhammad Fais Maulana	Jilid 6	II A
17	Nazil Haidar Fahri	Jilid 6	II A
18	Novita Putri Oktaviani	Jilid 6	II A
19	Valenna Sulistiyo Faizam	Jilid 6	II A
20	M. Farid Zakariya	Jilid 6	V A

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 mengacu pada buku panduan Qiro'ati yang sudah ada, tetapi dalam prosesnya setiap ustadzah mempunyai cara tersendiri dalam proses pembelajaran. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 menggunakan strategi Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Sedangkan model pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 menggunakan model Klasikal Individual dan Klasikal Baca Simak. Untuk Qiro'ati 1 sampai 5 menggunakan Klasikal Individual dan Qiro'ati 6 sampai Al-Qur'an menggunakan Klasikal Baca Simak.⁷

Kegiatan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 dilaksanakan ketika sudah memasuki jam pelajaran BTQ. Semua siswa masuk dalam kelas sesuai dengan jilidnya masing-masing. Qiro'ati Jilid 1 satu kelas dengan Qiro'ati Jilid 1, Qiro'ati Jilid 2 satu kelas dengan Qiro'ati Jilid 2 begitu seterusnya sampai kelas Al-Qur'an. Setelah

⁷ Auliya Fina Fiati, wawancara oleh penulis, 28 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

siswa memasuki ruangan kelas masing-masing kemudian Ustadzah memasuki ruangan dan memulai pembelajaran Qiro'ati.⁸

Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 sebagai berikut :

a. Qiro'ati 1

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi oleh penulis tentang pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 Qiro'ati 1 pada hari Jum'at, 28 Februari 2020 dengan Ustadzah Auliya Fina Fiati didapatkan beberapa informasi tahapan pembelajaran Qiro'ati 1 sebagai berikut :⁹

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pertama Utadzah masuk ke dalam kelas dengan membaca *salam* kepada siswa, dan semua siswa menjawab salam Ustadzah bersama-sama. Setelah itu ketua kelas maju ke depan kelas mengondisikan temanya dengan cara menyiapkan dan memberikan hormat kepada Ustadzah, dilanjut dengan membaca doa awal belajar secara bersama-sama. Setelah membaca doa, Ustadzah melakukan absensi, siswa yang dipanggil menjawab dengan kata *hadir/hadiroh*. Kemudian selesai melakukan absensi Ustadzah mengondisikan siswa untuk meletakkan buku Qiro'ati dan buku kontrol masing-masing dan pembelajaran inti segera dimulai.

⁸ Auliya Fina Fiati, wawancara oleh penulis, 28 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

⁹ Observasi di SD Negeri Dukuhseti 02 pada hari Jum'at, 28 Februari 2020

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati Ustadzah terlebih dahulu melakukan pembelajaran klasikal, yaitu dengan cara Ustadzah menulis huruf Arab / Al-Qur'an di papan tulis sesuai dengan materi / halaman siswa. Dalam pembelajaran klasikal ini semua siswa memperhatikan Ustadzah yang sedang menerangkan dan memberi contoh cara membaca Qiro'ati yang benar sesuai dengan ilmu Tajwid. Karena halaman siswa dalam satu jilid berbeda-beda, maka Ustadzah mulai menerangkan dari halaman yang terkecil sampai halaman yang tertinggi. Setelah pembelajaran klasikal selesai maka dilanjutkan dengan pembelajaran individual, yaitu semua siswa menyerahkan buku kontrolnya kepada Ustadzah. Setelah itu satu persatu siswa akan di panggil maju ke meja Ustadzah untuk membaca Qiro'ati sesuai dengan halamannya masing-masing, siswa yang belum di panggil dikondisikan dengan cara untuk berkatih membaca terlebih dahulu sebelum maju ke depan. Dalam pembelajaran individual ini, Ustadzah sekaligus bisa melakukan evaluasi. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan benar, maka pertemuan berikutnya naik ke halaman selanjutnya dengan kode huruf "L" di buku kontrolnya. Tetapi sebaliknya jika siswa belum bisa lancar membacanya dan masih terdapat kesalahan berulang-ulang maka pertemuan selanjutnya akan mengulang halaman tersebut, dengan kode huruf "L-" di buku kontrolnya.

3) Penutup

Setelah pembelajaran Qiro'ati selesai Ustadzah meminta siswa untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Adapun doa yang di bacakan adalah doa ketika hendak makan, dan surat pendek yang dibacakan adalah surat *An-Naas* secara bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai di akhiri dengan membaca doa. Setelah selesai membaca doa, Ustadzah memberikan salam dan siswa menjawab salam bersama-sama, dilanjutkan satu persatu siswa bersalaman kepada Ustadzah.

b. Qiro'ati 2

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi oleh penulis tentang pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhstei 02 Qiro'ati 2 pada hari Jum'at, 28 Februari 2020 dengan Ustadzah Himmatul Hasanah didapatkan beberapa informasi tahapan pembelajaran Qiro'ati 2 sebagai berikut :¹⁰

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pertama Utadzah masuk ke dalam kelas dengan membaca *salam* kepada siswa, dan semua siswa menjawab salam Ustadzah bersama-sama. Setelah itu ketua kelas maju ke depan kelas mengondisikan temanya dengan cara menyiapkan dan memberikan hormat kepada Ustadzah, dilanjut dengan membaca doa awal belajar secara bersama-sama. Setelah membaca doa, Ustadzah melakukan absensi, siswa yang dipanggil menjawab dengan kata *hadir/hadiroh*. Kemudian

¹⁰ Observasi di SD Negeri Dukuhseti 02 pada hari Jum'at, 28 Februari 2020

selesai melakukan absensi Ustadzah mengondisikan siswa untuk meletakkan buku Qiro'ati dan buku kontrol masing-masing dan pembelajaran inti segera dimulai.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati Ustadzah terlebih dahulu melakukan pembelajaran klasikal, yaitu dengan cara Ustadzah menulis huruf Arab / Al-Qur'an di papan tulis sesuai dengan materi / halaman siswa. Dalam pembelajaran klasikal ini semua siswa memperhatikan Ustadzah yang sedang menerangkan dan memberi contoh cara membaca Qiro'ati yang benar sesuai dengan ilmu Tajwid. Karena halaman siswa dalam satu jilid berbeda-beda, maka Ustadzah mulai menerangkan dari halaman yang terkecil sampai halaman yang tertinggi. Setelah pembelajaran klasikal selesai maka dilanjutkan dengan pembelajaran individual, yaitu semua siswa menyerahkan buku kontrolnya kepada Ustadzah. Setelah itu satu persatu siswa akan di panggil maju ke meja Ustadzah untuk membaca Qiro'ati sesuai dengan halamannya masing-masing, siswa yang belum di panggil dikondisikan dengan cara untuk berkatih membaca terlebih dahulu sebelum maju ke depan. Dalam pembelajaran individual ini, Ustadzah sekaligus bisa melakukan evaluasi. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan benar, maka pertemuan berikutnya naik ke halaman selanjutnya dengan kode huruf "L" di buku kontrolnya. Tetapi sebaliknya jika siswa belum bisa lancar membacanya

dan masih terdapat kesalahan berulang-ulang maka pertemuan selanjutnya akan mengulang halaman tersebut, dengan kode huruf “L-” di buku kontrolnya.

3) Penutup

Setelah pembelajaran Qiro’ati selesai Ustadzah meminta siswa untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Adapun doa yang dibacakan adalah doa ketika hendak tidur, dan surat pendek yang dibacakan adalah surat *Al-Falaq* secara bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai diakhiri dengan membaca doa. Setelah selesai membaca doa, Ustadzah memberikan salam dan siswa menjawab salam bersama-sama, dilanjutkan satu persatu siswa bersalaman kepada Ustadzah.

c. Qiro’ati 3

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi oleh penulis tentang pelaksanaan pembelajaran Qiro’ati di SD Negeri Dukuhstei 02 Qiro’ati 3 pada hari Jum’at 28 Februari 2020 dengan Ustadzah Siti Murdli’ah didapatkan beberapa informasi tahapan pembelajaran Qiro’ati 3 sebagai berikut :¹¹

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pertama Ustadzah masuk ke dalam kelas dengan membaca *salam* kepada siswa, dan semua siswa menjawab salam Ustadzah bersama-sama. Setelah itu ketua kelas maju ke depan kelas mengondisikan temanya dengan cara menyiapkan dan memberikan hormat kepada Ustadzah, dilanjutkan dengan membaca

¹¹ Observasi di SD Negeri Dukuhseti 02 pada hari Jum’at, 28 Februari 2020

doa awal belajar secara bersama-sama. Setelah membaca doa, Ustadzah melakukan absensi, siswa yang dipanggil menjawab dengan kata *hadir/hadiroh*. Kemudian selesai melakukan absensi Ustadzah mengondisikan siswa untuk meletakkan buku Qiro'ati dan buku kontrol masing-masing dan pembelajaran inti segera dimulai.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati Ustadzah terlebih dahulu melakukan pembelajaran klasikal, yaitu dengan cara Ustadzah menulis huruf Arab / Al-Qur'an di papan tulis sesuai dengan materi / halaman siswa. Dalam pembelajaran klasikal ini semua siswa memperhatikan Ustadzah yang sedang menerangkan dan memberi contoh cara membaca Qiro'ati yang benar sesuai dengan ilmu Tajwid. Karena halaman siswa dalam satu jilid berbeda-beda, maka Ustadzah mulai menerangkan dari halaman yang terkecil sampai halaman yang tertinggi. Setelah pembelajaran klasikal selesai maka dilanjutkan dengan pembelajaran individual, yaitu semua siswa menyerahkan buku kontrolnya kepada Ustadzah. Setelah itu satu persatu siswa akan di panggil maju ke meja Ustadzah untuk membaca Qiro'ati sesuai dengan halamannya masing-masing, siswa yang belum di panggil dikondisikan dengan cara untuk berkatih membaca terlebih dahulu sebelum maju ke depan. Dalam pembelajaran individual ini, Ustadzah sekaligus bisa melakukan evaluasi. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar

dan benar, maka pertemuan berikutnya naik ke halaman selanjutnya dengan kode huruf “L” di buku kontrolnya. Tetapi sebaliknya jika siswa belum bisa lancar membacanya dan masih terdapat kesalahan berulang-ulang maka pertemuan selanjutnya akan mengulang halaman tersebut, dengan kode huruf “L-” di buku kontrolnya.

3) Penutup

Setelah pembelajaran Qiro’ati selesai Ustadzah meminta siswa untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Adapun doa yang di bacakan adalah doa ketika hendak masuk kamar mandi, dan surat pendek yang di bacakan adalah surat *Al- Fiiil* secara bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai di akhiri dengan membaca doa. Setelah selesai membaca doa, Ustadzah memberikan salam dan siswa menjawab salam bersama-sama, dilanjutkan satu persatu siswa bersalaman kepada Ustadzah.

d. Qiro’ati 4

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi oleh penulis tentang pelaksanaan pembelajaran Qiro’ati di SD Negeri Dukuhstei 02 Qiro’ati 4 pada hari Sabtu 29 Februari 2020 dengan Ustadzah Eni Masnunah didapatkan beberapa informasi tahapan pembelajaran Qiro’ati 4 sebagai berikut :¹²

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pertama Utadzah masuk ke dalam kelas dengan membaca *salam* kepada siswa, dan semua

¹² Observasi di SD Negeri Dukuhseti 02 pada hari Sabtu, 29 Februari 2020

siswa menjawab salam Ustadzah bersama-sama. Setelah itu ketua kelas maju ke depan kelas mengondisikan temanya dengan cara menyiapkan dan memberikan hormat kepada Ustadzah, dilanjut dengan membaca doa awal belajar secara bersama-sama. Setelah membaca doa, Ustadzah melakukan absensi, siswa yang dipanggil menjawab dengan kata *hadir/hadiroh*. Kemudian selesai melakukan absensi Ustadzah mengondisikan siswa untuk meletakkan buku Qiro'ati dan buku kontrol masing-masing dan pembelajaran inti segera dimulai.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati Ustadzah terlebih dahulu melakukan pembelajaran klasikal, yaitu dengan cara Ustadzah menulis huruf Arab / Al-Qur'an di papan tulis sesuai dengan materi / halaman siswa. Dalam pembelajaran klasikal ini semua siswa memperhatikan Ustadzah yang sedang menerangkan dan memberi contoh cara membaca Qiro'ati yang benar sesuai dengan ilmu Tajwid. Karena halaman siswa dalam satu jilid berbeda-beda, maka Ustadzah mulai menerangkan dari halaman yang terkecil sampai halaman yang tertinggi. Setelah pembelajaran klasikal selesai maka dilanjutkan dengan pembelajaran individual, yaitu semua siswa menyerahkan buku kontrolnya kepada Ustadzah. Setelah itu satu persatu siswa akan di panggil maju ke meja Ustadzah untuk membaca Qiro'ati sesuai dengan halamannya masing-masing, siswa yang belum di panggil dikondisikan dengan cara

untuk berkatih membaca terlebih dahulu sebelum maju ke depan. Dalam pembelajaran individual ini, Ustadzah sekaligus bisa melakukan evaluasi. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan benar, maka pertemuan berikutnya naik ke halaman selanjutnya dengan kode huruf “L” di buku kontrolnya. Tetapi sebaliknya jika siswa belum bisa lancar membacanya dan masih terdapat kesalahan berulang-ulang maka pertemuan selanjutnya akan mengulang halaman tersebut, dengan kode huruf “L-” di buku kontrolnya.

3) Penutup

Setelah pembelajaran Qiro’ati selesai Ustadzah meminta siswa untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Adapun doa yang dibacakan adalah doa setelah *Adzan*, dan surat pendek yang dibacakan adalah surat *At-Tiin* secara bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai di akhiri dengan membaca doa. Setelah selesai membaca doa, Ustadzah memberikan salam dan siswa menjawab salam bersama-sama, dilanjutkan satu persatu siswa bersalaman kepada Ustadzah.

e. Qiro’ati 5

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi oleh penulis tentang pelaksanaan pembelajaran Qiro’ati di SD Negeri Dukuhstei 02 Qiro’ati 5 pada hari Sabtu 29 Februari 2020 dengan Ustadzah Nur Latifah didapatkan beberapa informasi tahapan pembelajaran Qiro’ati 5 sebagai berikut :¹³

¹³ Observasi di SD Negeri Dukuhseti 02 pada hari Sabtu, 29 Februari 2020

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pertama Ustadzah masuk ke dalam kelas dengan membaca *salam* kepada siswa, dan semua siswa menjawab salam Ustadzah bersama-sama. Setelah itu ketua kelas maju ke depan kelas mengondisikan temanya dengan cara menyiapkan dan memberikan hormat kepada Ustadzah, dilanjut dengan membaca doa awal belajar secara bersama-sama. Setelah membaca doa, Ustadzah melakukan absensi, siswa yang dipanggil menjawab dengan kata *hadir/hadiroh*. Kemudian selesai melakukan absensi Ustadzah mengondisikan siswa untuk meletakkan buku Qiro'ati dan buku kontrol masing-masing dan pembelajaran inti segera dimulai.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati Ustadzah terlebih dahulu melakukan pembelajaran klasikal, yaitu dengan cara Ustadzah menulis huruf Arab / Al-Qur'an di papan tulis sesuai dengan materi / halaman siswa. Dalam pembelajaran klasikal ini semua siswa memperhatikan Ustadzah yang sedang menerangkan dan memberi contoh cara membaca Qiro'ati yang benar sesuai dengan ilmu Tajwid. Karena halaman siswa dalam satu jilid berbeda-beda, maka Ustadzah mulai menerangkan dari halaman yang terkecil sampai halaman yang tertinggi. Setelah pembelajaran klasikal selesai maka dilanjutkan dengan pembelajaran individual, yaitu semua siswa menyerahkan buku kontrolnya kepada Ustadzah. Setelah itu satu persatu siswa

akan di panggil maju ke meja Ustadzah untuk membaca Qiro'ati sesuai dengan halamannya masing-masing, siswa yang belum di panggil dikondisikan dengan cara untuk berkatih membaca terlebih dahulu sebelum maju ke depan. Dalam pembelajaran individual ini, Ustadzah sekaligus bisa melakukan evaluasi. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan benar, maka pertemuan berikutnya naik ke halaman selanjutnya dengan kode huruf "L" di buku kontrolnya. Tetapi sebaliknya jika siswa belum bisa lancar membacanya dan masih terdapat kesalahan berulang-ulang maka pertemuan selanjutnya akan mengulang halaman tersebut, dengan kode huruf "L-" di buku kontrolnya.

3) Penutup

Setelah pembelajaran Qiro'ati selesai Ustadzah meminta siswa untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Adapun doa yang di bacakan adalah doa setelah *Wudhu*, dan surat pendek yang di bacakan adalah surat *Ad-Dhuha* secara bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai di akhiri dengan membaca doa. Setelah selesai membaca doa, Ustadzah memberikan salam dan siswa menjawab salam bersama-sama, dilanjutkan satu persatu siswa bersalaman kepada Ustadzah.

f. Qiro'ati 6

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi oleh penulis tentang pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhstei 02 Qiro'ati 6 pada hari Sabtu 29 Februari 2020 dengan Ustadzah Fathimah didapatkan beberapa informasi tahapan pembelajaran Qiro'ati 6

sebagai berikut :¹⁴

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pertama Ustadzah masuk ke dalam kelas dengan membaca *salam* kepada siswa, dan semua siswa menjawab salam Ustadzah bersama-sama. Setelah itu ketua kelas maju ke depan kelas mengondisikan temanya dengan cara menyiapkan dan memberikan hormat kepada Ustadzah, dilanjut dengan membaca doa awal belajar secara bersama-sama. Setelah membaca doa, Ustadzah melakukan absensi, siswa yang dipanggil menjawab dengan kata *hadir/hadiroh*. Kemudian selesai melakukan absensi Ustadzah mengondisikan siswa untuk meletakkan buku Qiro'ati dan buku kontrol masing-masing dan pembelajaran inti segera dimulai.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati 6 ini berbeda dengan Qiro'ati sebelumnya yaitu Ustadzah terlebih dahulu melakukan pembelajaran klasikal kemudian dilanjut pembelajaran baca simak. Dalam pembelajaran klasikal Ustadzah menerangkan materi hukum bacaan Tajwid dan Gharib. Dalam pembelajaran klasikal ini semua siswa memperhatikan Ustadzah yang sedang menerangkan. Setelah pembelajaran klasikal selesai maka dilanjutkan dengan pembelajaran baca simak, yaitu semua siswa menyerahkan buku kontrolnya kepada Ustadzah. Setelah itu siswa membaca dengan bergantian dan

¹⁴ Observasi di SD Negeri Dukuhseti 02 pada hari Sabtu, 29 Februari 2020

yang tidak membaca menyimak temannya yang sedang membaca. Dalam pembelajaran baca simak ini, Ustadzah sekaligus bisa melakukan evaluasi.

3) Penutup

Setelah pembelajaran Qiro'ati selesai Ustadzah meminta siswa untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Adapun doa yang di bacakan adalah doa *Iftitah*, dan surat pendek yang di bacakan adalah surat *Al-Bayyinah* secara bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai di akhiri dengan membaca doa. Setelah selesai membaca doa, Ustadzah memberikan salam dan siswa menjawab salam bersama-sama, dilanjutkan satu persatu siswa bersalaman kepada Ustadzah.

g. Al-Qur'an

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi oleh penulis tentang pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhstei 02 kelas Al-Qur'an pada hari Sabtu 29 Februari 2020 dengan Ustadzah Fathimah didapatkan beberapa informasi tahapan pembelajaran kelas Al-Qur'an sebagai berikut :¹⁵

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pertama Utadzah masuk ke dalam kelas dengan membaca *salam* kepada siswa, dan semua siswa menjawab salam Ustadzah bersama-sama. Setelah itu ketua kelas maju ke depan kelas mengondisikan temanya dengan cara menyiapkan dan memberikan hormat kepada Ustadzah, dilanjut dengan membaca

¹⁵ Observasi di SD Negeri Dukuhseti 02 pada hari Sabtu, 29 Februari 2020

doa awal belajar secara bersama-sama. Setelah membaca doa, Ustadzah melakukan absensi, siswa yang dipanggil menjawab dengan kata *hadir/hadiroh*. Kemudian selesai melakukan absensi Ustadzah mengondisikan siswa untuk meletakkan buku Qiro'ati dan buku kontrol masing-masing dan pembelajaran inti segera dimulai.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran kelas Al-Qur'an ini sama dengan Qiro'ati 6, yaitu Ustadzah terlebih dahulu melakukan pembelajaran klasikal kemudian dilanjut pembelajaran baca simak. Dalam pembelajaran klasikal Ustadzah menerangkan materi hukum bacaan Tajwid dan Gharib. Dalam pembelajaran klasikal ini semua siswa memperhatikan Ustadzah yang sedang menerangkan. Setelah pembelajaran klasikal selesai maka dilanjutkan dengan pembelajaran baca simak, yaitu semua siswa menyerahkan buku kontrolnya kepada Ustadzah. Setelah itu siswa membaca dengan bergantian dan yang tidak membaca menyimak temannya yang sedang membaca. Dalam pembelajaran baca simak ini, Ustadzah sekaligus bisa melakukan evaluasi.

3) Penutup

Setelah pembelajaran Qiro'ati selesai Ustadzah meminta siswa untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Adapun doa yang di bacakan adalah doa *Iftitah*, dan surat pendek yang di bacakan adalah surat *Al-Bayyinah* secara bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai di akhiri dengan membaca doa. Setelah selesai

membaca doa, Ustadzah memberikan salam dan siswa menjawab salam bersama-sama, dilanjutkan satu persatu siswa bersalaman kepada Ustadzah

h. Evaluasi Pembelajaran Metode Qiro'ati

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen sistem dalam pembelajaran. Evaluasi menjadi salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan yang dirumuskan dapat tercapai apa tidak.¹⁶ Adapun evaluasi pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 dilakukan dua tahapan, yaitu :¹⁷

1) Evaluasi setiap pertemuan

Evaluasi setiap pertemuan dilakukan Ustadzah pada hari Jum'at dan Sabtu untuk semua kelas di SD Negeri Dukuhseti 02. Adapun evaluasi setiap pertemuan ini dilakukan dengan menggunakan buku kontrol siswa. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan benar, maka pertemuan berikutnya naik ke halaman selanjutnya dengan kode huruf "L" di buku kontrolnya. Tetapi sebaliknya jika siswa belum bisa lancar membacanya dan masih terdapat kesalahan berulang-ulang maka pertemuan selanjutnya akan mengulang halaman tersebut, dengan kode huruf "L-" di buku kontrolnya.

¹⁶ Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), 4

¹⁷ Auliya Fina Fiati, wawancara oleh penulis, 28 Februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

2) Evaluasi naik jilid

Evaluasi naik jilid adalah pelaksanaan evaluasi yang dilakukan koordinator Qiro'ati SD Negeri Dukuhseti 02 yaitu Ustadzah Auliya Fina Fiati. Adapun pelaksanaan evaluasi ini dilakukan ketika siswa hendak naik jilid selanjutnya. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan benar sesuai ilmu tajwid maka akan naik ke jilid selanjutnya. Tetapi jika masih ada kesalahan, maka akan diberikan kesempatan ujian hari berikutnya sampai siswa benar-benar bisa membaca dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02

- a. Faktor Pendukung di SD Negeri Dukuhseti 02 diantaranya adalah sebagai berikut :
 - 1) Adanya sarana dan prasaran pendidikan yang mendukung
 - 2) Semua Ustadzah yang mengajar sudah bersyahadah
 - 3) Adanya komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dan Ustadzah Qiro'ati
- b. Faktor Penghambat di SD Negeri Dukuhset 02 diantaranya adalah sebagai berikut :
 - 1) Kurangnya jumlah jam pelajaran Qiro'ati, karena dalam seminggu hanya dua kali pertemuan

- 2) Siswa sering lupa membawa buku kontrol, sehingga ketika maju lupa dengan halaman jilidnya
- 3) Adanya kemampuan siswa yang berbeda-beda (*Heterogen*), sehingga membutuhkan cara yang khusus

C. Analisis Data Penelitian

Setelah diperoleh data penelitian secara menyeluruh baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, maka penulis akan menganalisis data yang telah peneliti peroleh. Dengan demikian dengan adanya analisis data ini diharapkan dapat menemukan penelitian yang baru.

Sebagaimana yang telah dipaparkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu berupa pemaparan data. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari beberapa narasumber yang berada di lokasi penelitian yaitu di SD Negeri Dukuhseti 02.

1. Analisis Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02

Metode Qiro'ati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasi pada tahun 1986. Metode Qiro'ati menjadi metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan aspek makhorijul hurufnya dan tajwid, sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an akan berjalan dengan efektif serta mendapatkan hasil yang maksimal. SD Negeri Dukuhseti 02 menerapkan metode Qiro'ati mulai tahun pelajaran 2014/2015. SD Negeri Dukuhseti 02 memiliki 6 pengajar Qiro'ati yang sudah bersyahadah. Metode Qiro'ati disusun dengan praktis dan sistematis. Maka dari itu, adanya metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat membantu siswa untuk

belajar membaca Al-Qur'an lebih mudah, karena dalam metode Qiro'ati ini ada tahapan-tahapan dan petunjuk bacaan dalam setiap jilidnya mulai dari jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, dan jilid 6.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Negeri Dukuhseti 02 menggunakan tujuh jilid Qiro'ati, yaitu mulai dari Qiro'ati 1, Qiro'ati 2, Qiro'ati 3, Qiro'ati 4, Qiro'ati 5, Qiro'ati 6, dan Al-Qur'an. Pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 dilaksanakan dua kali pertemuan dalam seminggu, yaitu pada hari Jum'at dan Sabtu. Proses pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 mengacu pada buku panduan Qiro'ati yang sudah ada, tetapi dalam prosesnya setiap ustadzah mempunyai cara tersendiri dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 menggunakan strategi Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Sedangkan model pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 menggunakan model Klasikal Individual dan Klasikal Baca Simak. Untuk Qiro'ati 1 sampai 5 menggunakan Klasikal Individual dan Qiro'ati 6 sampai Al-Qur'an menggunakan Klasikal Baca Simak.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti dapat melatih siswa untuk lebih aktif dan mengurangi ketergantungan siswa pada guru, karena dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati model individual, guru tidak boleh menuntun siswa, guru hanya di perbolehkan mendengarkan bacaan siswa dan mengoreksi jika ada kesalahan membaca siswa. Selain itu jika siswa masih belum lancar dalam membaca maka dia akan mengulangi halaman yang sama sampai dia benar-benar bisa, adapun jika siswa sudah lancar membaca sesuai dengan kaidah tajwid, maka dia akan naik kehalaman selanjutnya. Hal tersebut yang menjadi pembeda antara metode

Qiro'ati dengan metode lainnya, seperti metode Iqra' dalam pembelajarannya guru masih menuntun siswanya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap penutup.

a. Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan ini guru masuk kelas sesuai dengan kelasnya masing-masing dengan mengucapkan salam. Kemudian melakukan absensi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pembelajaran klasikal terlebih dahulu, yaitu dengan cara menerangkan dan memberi contoh bacaan yang benar, setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran individual untuk Qiro'ati 1 sampai Qiro'ati 5, pembelajaran individual ini dilakukan dengan cara siswa maju satu persatu membaca Qiro'atinya sesuai halamannya masing-masing di meja Guru. Adapun untuk Qiro'ati 6 dan Al-Qur'an setelah pembelajaran klasikal dilanjut dengan pembelajaran baca simak, yaitu salah satu siswa membaca dan yang lainnya menyimak dengan cara bergantian.

c. Penutup

Pada akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama-sama.

Evaluasi pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Evaluasi setiap pertemuan

Evaluasi setiap pertemuan dilakukan Ustadzah pada hari Jum'at dan Sabtu untuk semua kelas di SD Negeri Dukuhseti 02. Adapun evaluasi setiap pertemuan ini dilakukan dengan

menggunakan buku kontrol siswa. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan benar, maka pertemuan berikutnya naik ke halaman selanjutnya dengan kode huruf “L” di buku kontrolnya. Tetapi sebaliknya jika siswa belum bisa lancar membacanya dan masih terdapat kesalahan berulang-ulang maka pertemuan selanjutnya akan mengulang halaman tersebut, dengan kode huruf “L-” di buku kontrolnya.

b. Evaluasi ketika naik Jilid

Evaluasi naik jilid adalah pelaksanaan evaluasi yang dilakukan koordinator Qiro’ati SD Negeri Dukuhseti 02 yaitu Ustadzah Auliya Fina Fiati. Adapun pelaksanaan evaluasi ini dilakukan ketika siswa hendak naik jilid selanjutnya. Jika siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan benar sesuai ilmu tajwid maka akan naik ke jilid selanjutnya. Tetapi jika masih ada kesalahan, maka akan di berikan kesempatan ujian hari berikutnya sampai siswa benar-benar bisa membaca dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

2. Analisis faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Qiro’ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ustadzah Auliya Fina Fiati, faktor pendukung dan penghambat dalam membelajarkan membaca Al-Qur’an menggunakan metode Qiro’ati di SD Negeri Dukuhseti 02 sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya sarana dan prasaran pendidikan yang mendukung

- 2) Semua Ustadzah yang mengajar sudah bersyahadah
 - 3) Adanya komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dan Ustadzah Qiro'ati
- b. Faktor Penghambat
- 1) Kurangnya jumlah jam pelajaran Qiro'ati, karena dalam seminggu hanya dua kali pertemuan
 - 2) Siswa sering lupa membawa buku kontrol, sehingga ketika maju lupa dengan halaman jilidnya
 - 3) Adanya kemampuan siswa yang berbeda-beda (*Heterogen*), sehingga membutuhkan cara yang khusus

Berdasarkan pemaparan narasumber ada tiga poin yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02. Dalam faktor pendukung ada sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai membuat proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan bisa memperoleh hasil yang maksimal. Selanjutnya adanya tenaga pengajar yang sudah bersyahadah. Dalam pembelajaran Qiro'ati syarat guru yang mengajar harus sudah mempunyai syahadah, adapun untuk memperoleh syahadah dilakukan dengan *Tashih*, yaitu berupa pelatihan mengajar metode Qiro'ati yang dilaksanakan beberap hari dengan diakhiri ujian lulus tidaknya untuk menjadi pengajar Qiro'ati. Kemudian adanya komunikasi antara kepala sekolah dan guru Qiro'ati menjadi faktor pendukung, karena dalam suatu lembaga jika saling bersinergi akan menciptakan lembaga yang maju dan mampu bersaing di dunia pendidikan.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 adalah kurangnya jam pelajaran Qiro'ati, karena di SDN Dukuhseti 02 hanya dua kali pertemuan dalam satu minggu, padahal idealnya pembelajaran Qiro'ati paling minimal adalah 4 kali dalam seminggu. Selanjutnya siswa sering lupa membawa Qiro'ati dan buku kontrol. Dalam pelaksanaan pembelajaran metode Qiro'ati, buku kontrol dan Buku Qiro'ati merupakan senjata utama, karena dalam buku kontrol terdapat tulisan halaman yang harus dibaca siswa, apabila buku kontrol ketinggalan maka guru dan siswa sering kebingungan mencari halaman yang hendak dibaca. Kemudian faktor yang terakhir adalah adanya latar belakang siswa yang berbeda-beda. Karena SD Negeri Dukuhseti 02 notabene sekolah Negeri maka yang sekolah di sekolah tersebut dari berbagai kalangan, ada yang dari kalangan abangan dan putihan.